



Universitas Trinita

JSKT: Jurnal Sistem Komputer Trinita

Journal Homepage: <http://jsk.trinita.ac.id/index.php/ait>

Vol. 1 Iss. Desember 2023

MENGUKUR EFEKTIVITAS APLIKASI GODREJ VER 1.0.21 MENGUNAKAN MODEL DELONE AND MCLEAN

Yuliana Mose^{1*}, Reinata C. Moku², Alex C. Andaria³, Dedi Sorongan⁴

Reinata C Moku, Yuliana Mose*, Sidney Awon

²Manajemen Informatika, Universitas Trinita, Indonesia

^{1,3,4}Sistem Komputer, Universitas Trinita, Indonesia

E-Mail: ¹yulimose@gmail.com, ²reinata_moku@gmail.com, ³andaria.alex@gmail.com,
⁴sorongan.dedi@gmail.com

Received Nov 30th 2023; Revised Oct 05th 2023; Accepted Sept 15th 2023

Abstract

The Godrej Ver 1.0.21 application must be used by PT employees. Godrej Indonesia since the outbreak of Covid-19 in Indonesia. Godrej Indonesia in the Eastern Indonesia area. However, there is no manual book for the Godrej Ver 1.0.21 application so the process of transferring knowledge to new employees is only verbal. The framework in this research is to show the effectiveness variable of the Godrej application which is measured using the Delone and McLean method which consists of 6 indicators (De Lone., McLean, 2003; 24) including: System Quality, Information Quality, Service Quality, User Intention, Satisfaction Net Users and Benefits. The method used is descriptive quantitative. So in this study the researchers used a sample of 30 respondents from a total population of 127 people. The sample selection model used in this research is Proportionate Stratified Random Sampling.

After processing the research results, the results obtained from measuring the six DeLone and McLean indicators for the Godrej Ver 1.0.21 application showed very effective results. Paying attention to the results of the research conclusions, recommendations that can be given are the management of PT. Godrej can continue to use the Godrej Ver 1.0.21 application by making system quality improvements. Because based on the research results, data was obtained that the system quality was at a value of 78.1%, which turned out to be lower than the other five indicators in the DeLone and McLean model.

Key Word : *Aplication, Godrej, Model, DeLone, McLean*

Abstrak

Aplikasi Godrej Ver 1.0.21 wajib dipergunakan oleh karyawan PT. Godrej Indonesia sejak mewabahnya covid-19 di Indonesia. Demikian halnya karyawan PT. Godrej Indonesia di area Indonesia Timur. Namun tidak ada *manual book* aplikasi Godrej Ver 1.0.21 sehingga proses transfer ilmu kepada karyawan baru hanya secara lisan. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu memperlihatkan variabel efektivitas aplikasi Godrej yang diukur menggunakan metode Delone dan McLean yang terdiri dari 6 indikator (De Lone., McLean, 2003; 24) antara lain: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Intensi Pengguna, Kepuasan Pengguna dan Manfaat Bersih. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu 30 orang responden dari total populasi 127 orang. Adapun model pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Proportionate Stratified Random Sampling.

Setelah dilakukan pengolahan hasil penelitian maka diperoleh hasil pengukuran keenam indikator DeLone and McLean terhadap aplikasi Godrej Ver 1.0.21 menunjukkan hasil sangat efektif.

Memperhatikan hasil dari kesimpulan penelitian maka saran rekomendasi yang dapat di berikan yaitu pihak manajemen PT. Godrej dapat terus menggunakan aplikasi Godrej Ver 1.0.21 dengan melakukan peningkatan kualitas sistem. Sebab berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa kualitas sistem berada pada nilai 78,1%, yang ternyata lebih rendah dari lima indikator lainnya pada model DeLone and McLean.

Kata kunci : Aplikasi, Godrej, Model, DeLone, McLean

1. Pendahuluan

Telepon pintar atau *smartphone* sudah mewakili komputer secara keseluruhan maupun lebih. Dalam *smartphone* terdapat berbagai macam jenis aplikasi yang dapat mempermudah hidup manusia. Marketer menjelaskan bahwa pada tahun 2017 pengguna *smartphone* mencapai angka 39,9% dari total populasi penduduk di Indonesia, jumlah tersebut ternyata mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 4,8% dari total penduduk di Indonesia. Selain Indonesia presentase pengguna *smartphone* di dunia mencapai angka 81% hingga mencapai angka 100 miliar pengguna *smartphone*. Melihat bumingnya *smartphone* maka penciptaan berbagai macam aplikasipun terjadi. Sebagian besar aplikasi yang dibuat bertujuan untuk mempermudah hidup manusia. (Mutia Ajeng Prastiwi dan Jumino, 2018).

Aplikasi Godrej Ver 1.0.21 wajib dipergunakan oleh karyawan PT. Godrej Indonesia sejak mewabahnya covid-19 di Indonesia. Maka sejak tahun 2020 seluruh karyawan PT. Godrej Indonesia wajib menggunakan aplikasi tersebut. Demikian halnya karyawan PT. Godrej Indonesia di area Indonesia Timur.

Aplikasi Godrej Ver 1.0.21 sangat mempermudah karyawan dalam pengambilan absensi yaitu disaat melakukan pengambilan gambar/foto sesuai dengan lokasi toko yang sudah terjadwal dalam aplikasi ini.

Melalui aplikasi ini juga karyawan dapat melakukan pengecekan terhadap produk baik pengecekan stok, pengecekan nama produk, penginputan harga promo baik harga dari produk Godrej maupun produk-produk kompetitor.

Aplikasi Godrej Ver 1.0.21 mempermudah karyawan dalam pengerjaan laporan sesuai actual yang ada di toko karena tidak harus mencatat manual lagi, serta lewat aplikasi ini pencapaian dalam *performance* kerja langsung dapat terlihat dalam dashboard hasil kerja yang terinput setiap harinya.

Aplikasi Godrej Ver 1.0.21 membutuhkan jaringan internet yang stabil disaat melakukan presensi terutama pada saat tagging lokasi. Ketika karyawan mengerjakan laporan dapat dikerjakan secara offline. Kemudian online kembali untuk mengirimkan laporan. Namun sayangnya ada saat dimana aplikasi ini pada saat login sering kali aplikasi ini tidak bisa terbaca lokasi toko yang akan dikunjungi, sehingga memakan waktu yang lama ketika harus mengambil presensi dan itu berpengaruh di jam pulang nantinya karena hitungan jam kerja selama 8 jam disaat sudah *check in* dari aplikasi.

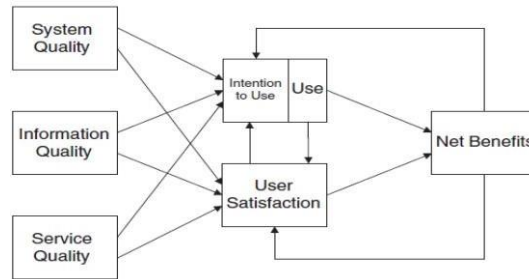
Selain itu aplikasi ini sering tidak terbaca atau tidak tersimpan datanya ketika penggunanya mengirimkan hasil pekerjaannya/selesai kunjungan. Dimana hasil yang terbaca adalah blank/kosong padahal dalam history pengerjaan semua sudah terkirim sehingga berpengaruh dalam pencapaian target dan dalam presensi pengguna.

Pemaparan permasalahan tersebut diatas yang mendorong peneliti untuk mengajukan penelitian dengan judul, "Mengukur Efektivitas Aplikasi Godrej Ver 1.0.21 Menggunakan Model Delone And Mclean". Sehingga tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas Aplikasi Godrej Ver 1.0.21 yang dipergunakan oleh karyawan PT. Godrej Indonesia Area Indonesia timur menggunakan model *Delone And Mclean*.

2. Metode

Sistem yang didukung Teknologi Informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif dan efisien. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan. Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan sebuah sistem mendorong banyak peneliti mengembangkan model untuk menilai kesuksesan sebuah sistem. Selain itu peningkatan sistem menjadi sistem yang mempermudah pekerjaan user juga perlu dipertimbangkan untuk ditingkatkan. Penelitian ini mengadopsi komponen-komponen yang ada pada model DeLone and McLean yaitu *information quality*, *System quality*, *service quality*, *use*, *user satisfaction* dan *net benefit*, untuk dijadikan model awal untuk mengukur sejauh mana kesuksesan implementasi aplikasi Godrej 1.0.21 di area Indonesia timur serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan kegagalannya agar dapat dievaluasi untuk pengembangan dan perbaikan selanjutnya. Godrej Consumer Products perusahaan yang berbasis di India, mengakuisisi grup PT Megasari Makmur yang bergerak dalam bidang perawatan rumah tangga pada tahun 2010. Kini, PT. Godrej Indonesia adalah perusahaan *Home and Personal Care* terkemuka di Indonesia.

Beberapa model untuk mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi telah dikembangkan oleh banyak peneliti. Dari beberapa model kesuksesan sistem informasi, yang mendapat perhatian lebih dari para peneliti adalah model DeLone and McLean, yang selanjutnya disempurnakan menjadi Delone and Mclean Models yang menyebutkan bahwa *information quality*, *system quality* dan *service quality* akan berpengaruh positif pada *use* dan *user satisfaction* dan selanjutnya akan berpengaruh positif pada *net benefit* atau hasil akhir, penelitian tersebut didukung pada penelitian yang dilakukan oleh J.Iivari yang menguji secara empiris model DeLone dan McLean tersebut, hasilnya membuktikan bahwa kesuksesan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang bersangkutan. Model DeLone dan McLean ini ditunjukkan pada Gambar 1. Model ini dirasa cocok dan dapat digunakan sebab model DeLone and McLean tersebut juga sudah banyak digunakan sebelumnya oleh peneliti di Indonesia untuk mengukur kesuksesan sistem. (Pujo Hari Saputro, A. Djoko Budiyo, Alb. Joko Santoso, 2015)



Gambar 1. Model DeLone and McLean

Penelitian ini dilakukan pada semua Karyawan PT. Godrej Indonesia di Kota Manado. Adapun penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dari bulan Oktober sampai November 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua pengguna yang aktif yang tercatat pada Dashboard Godrej Ver 1.0.21 pada bulan Oktober - November 2022 yang berjumlah 127 orang. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu 30 orang responden dari total populasi 127 orang. Adapun model pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Proportionate Stratified Random Sampling. Pengumpulan data menggunakan Angket yang diadopsi dari model Delone and McLean dimaksud terdiri dari 23 butir pernyataan dengan 5 opsi jawaban menggunakan skala likert. Data yang telah diperoleh dan diolah kemudian diinterpretasikan secara kuantitatif dalam bentuk tabel frekuensi untuk melihat karakteristik data yang diperoleh. Masing-masing data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kemudian dihitung persentasenya. Penghitungan persentase untuk analisis keefektifan variabel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Bungin (2009: 172):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

f : frekuensi jawaban responden

n : jumlah total maksimum jawaban

Hasil persentase yang didapatkan kemudian dicocokkan dengan kategori efektivitas. Kategori efektivitas dibuat berdasarkan perhitungan interval kelas sebagai berikut:

Panjang interval kelas = *jangkauan (R) kelas*

Jangkauan (R) = nilai maksimum – nilai minimum

Nilai maksimum = skor tertinggi jumlah pertanyaan dalam kuesioner

Nilai minimum = skor terendah jumlah pertanyaan dalam kuesioner.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan fakta lapangan. Analisa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Aplikasi Godrej Ver 1.0.21 menggunakan Model DeLone and McLean. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan bantuan program aplikasi SPSS 21 untuk melihat karakteristik responden seperti terlihat pada tabel 1 sampai tabel 5.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	26	86.7	86.7	86.7
Valid Laki-laki	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tabel 2. Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<=30	20	66.7	66.7	66.7
Valid >=30	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	28	93.3	93.3	93.3
Valid D3 & S1	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tabel 4. Status Pernikahan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belum Menikah	12	40.0	40.0	40.0
Valid Sudah Menikah	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tabel 5. Lama Bekerja Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<=26	23	76.7	76.7	76.7
Valid >26	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari persentase yang didapatkan mengenai efektivitas aplikasi Godrej Ver 1.0.21 dengan membandingkan hasil persentase tersebut dengan kategori tingkatan efektivitas. Kategori efektivitas dibuat berdasarkan perhitungan interval kelas sebagai berikut:

Panjang interval kelas = $\frac{\text{Jangkauan (R)}}{\text{Jumlah kelas}}$

Jumlah kelas

Dimana :

Jumlah kelas = 4 yaitu Tidak Efektif ; Kurang Efektif ; Efektif; Sangat Efektif

Jangkauan (R) = nilai maksimum – nilai minimum

Nilai maksimum = skor tertinggi nilai pertanyaan dalam kuesioner

Nilai minimum = skor terendah nilai pertanyaan dalam kuesioner. Maka :

Nilai maksimum = $5 \times 23 = 115$

Nilai minimum = $1 \times 23 = 23$

Jangkauan (R) = $115 - 23 = 92$

Panjang interval kelas = $92 / 4 = 23$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh kategori efektifitas penggunaan aplikasi Godrej Ver 1.0.21 seperti tercantum pada table 6.

Tabel 6. Kategori efektifitas penggunaan aplikasi Godrej Ver 1.0.21

Skor	Kategori
0 – 23 %	Tidak Efektif
24 – 47 %	Kurang Efektif
48 – 71 %	Efektif
72 - 95 %	Sangat Efektif

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner 30 responden yang merupakan pegawai PT.Godrej area Indonesia Timur diperoleh hasil seperti terlihat pada table 7.

Tabel 7. Kategori efektifitas penggunaan aplikasi Godrej Ver 1.0.21

Indikator	Skor Total	Persentase	Kategori
Kualitas Informasi	603	80.4 %	Sangat Efektif
Kualitas Sistem	703	78.1 %	Sangat Efektif
Kualitas Layanan	380	84.4 %	Sangat Efektif
Intensi Pengguna	249	83.0 %	Sangat Efektif
Kepuasan Pengguna	247	82.3 %	Sangat Efektif
Manfaat Bersih	625	83.3 %	Sangat Efektif

Berdasarkan data pada table 7 terlihat bahwa hasil pengukuran keenam indikator DeLone and McLean terhadap aplikasi Godrej Ver 1.0.21 menunjukkan hasil sangat efektif.

4. Kesimpulan (HEADING 1, 10pt)

Setelah melalui tahapan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran keenam indikator DeLone and McLean terhadap aplikasi Godrej Ver 1.0.21 memperlihatkan tingkat efektivitas termasuk kategori “Sangat Efektif” untuk indikator kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, intensi pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Walaupun masing-masing indikator memiliki persentase skor yang bervariasi. Dimana indikator kualitas sistem memiliki skor persentase yang terendah di bandingkan indikator lainnya, yaitu pada angka 78,1%.

References

- [1] DeLone, William H dan Ephraim R McLean 2003. The DeLone and McLean model of information systems success: A teen year update. journal of management information systems, 19(14) dalam <http://eli.johogo.com/class/p7.pdf>. Diunduh pada [10 -10 - 2022]
- [2] <https://pressrelease.kontan.co.id/release/multi-local-business-operating-model-kunci-utama-godrej-indonesia-keluarkan-produk-saniter-hanya-dal?page=all>; di akses Senin, 10-10-2022 pk1.15:45 wita
- [3] Martono, Nanang. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Parmawati, Putu Tika, Putu Sukayana. 2016. Aplikasi Online Public Access Catalogue (Opac) Berbasis Android Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. Journal Vol. 5, No. 1, April 2016.
- [5] Prastiwi Mutia Ajeng dan Jumino, 2018, Efektivitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Undip Tembalang, Semarang, Indonesia
- [6] Prof. Dr. Sugiyono, 2019. Metode Penelitian dan Pengembangan untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik. Bandung : Alfabeta
- [7] Pujo Hari Saputro , A. Djoko Budiyanto , Alb. Joko Santoso ,2015, Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-government Kota Pekalongan, Scientific Journal of Informatics, Vol. 2, No. 1, Mei 2015
- [8] Sambas Ali Muhidin. 2011, Panduan Praktis Memahami Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- [9] Sumanto, 1995, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta : Andi Offset